

## RINGKASAN

**Teknik Roguing Kode UE pada Produksi Benih Jagung Hibrida Di PT. Syngenta Seed Indonesia Kabupaten Jember** Abian Addy Al Hamawi NIM A42160495 , Tahun 2020, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Iqbal Erdiansyah, SP, MP (Dosen Pembimbing) dan Cahyono SP. (Pembimbing Lapangan).

Pemanfaatan tanaman jagung menyebabkan tingginya permintaan oleh konsumen baik secara kuantitas maupun kualitas. Untuk memenuhi kebutuhan jagung yang terus meningkat pada setiap tahunnya perlu dilakukan upaya peningkatan produksi. Oleh karena itu upaya peningkatan produksi tanaman jagung dalam negeri harus dilakukan dengan produksi varietas yang unggul. Sehingga kebutuhan tanaman jagung dalam negeri dapat terpenuhi secara mandiri. Upaya menciptakan varietas unggul perlu adanya teknik-teknik khusus agar hasil yang didapatkan benar – benar murni dan menguntungkan. Salah satunya yaitu dengan teknik *roguing* yang dilakukan untuk memperoleh kemurnian benih yang dihasilkan.

Kegiatan praktek kerja lapang ini bertujuan meningkatkan keterampilan dan kemampuan manajerial terhadap aspek-aspek produksi tanaman pangan di luar kegiatan kuliah yaitu di lokasi praktek kerja lapang yakni di PT. Syngenta Seed Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan 9 Maret 2020 sampai dengan 21 Mei 2020 dengan menggunakan metode pelaksanaan observasi, wawancara, praktek lapang, dokumentasi penulisan kegiatan harian dan pembuatan laporan praktek kerja lapang.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapang yaitu pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan teknik *roguing*. Kegiatan *roguing* yang dilakukan benar – benar berjalan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan. Dari 2 blok yang dilakukan monitoring telah didapatkan data hasil *roguing* yang setiap bloknya memiliki kategori yang berbeda-beda. Hasil produksi tanaman jagung kode UE mencapai 7 ton per hektar serta analisa usaha dengan total keuntungan Rp 11.774.400,- Dari praktek kerja lapang di PT. Syngenta Seed Indonesia, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai

teknik produksi benih jagung hibrida khususnya detasseling varietas UE. Dalam memproduksi benih jagung hibrida perlunya dilakukan pengawasan yang ketat terhadap petani mitra agar produksi optimal.